

# Membawa Anak-Anak dalam Perjalanan Umrah: Apa yang Perlu Disiapkan?



Menunaikan ibadah umrah adalah momen spiritual yang sangat bermakna. Tak sedikit keluarga Muslim yang ingin mengajak serta anak-anak dalam perjalanan ke Tanah Suci, dengan harapan menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini. Membawa anak dalam ibadah umrah bukanlah hal yang dilarang — bahkan bisa menjadi pengalaman berharga, baik bagi orang tua maupun sang anak. Namun, perjalanan ibadah ini juga memerlukan persiapan khusus. Mulai dari kesiapan hukum, fisik, mental, hingga perlengkapan, semuanya perlu diperhitungkan agar perjalanan ibadah tetap lancar dan bermakna.

## Hukum dan Keutamaan Membawa Anak Umrah

Secara hukum, membawa anak-anak dalam ibadah umrah dibolehkan dalam syariat Islam. Bahkan dalam beberapa riwayat, Rasulullah ﷺ membawa cucunya, Hasan dan Husain, dalam beberapa kesempatan ibadah. Anak yang melakukan umrah akan tetap mendapatkan pahala dari setiap amal ibadahnya, meskipun secara fiqh belum menjadi

kewajiban.

Menurut ulama, jika anak belum baligh, maka umrah yang ia lakukan belum menggugurkan kewajiban umrah ketika dewasa. Namun, tetap bernilai pahala bagi anak dan orang tuanya. Rasulullah ﷺ bersabda:

“Seorang anak kecil bisa berhaji, namun jika dia dewasa dia harus berhaji lagi.” (HR. Muslim)

Membawa anak juga memberi keutamaan bagi orang tua yang mengasuh, mengajari, dan membimbing mereka dalam ibadah. Ini menjadi ladang pahala dan pembelajaran spiritual sejak dini untuk si kecil.

### Persiapan Fisik dan Mental Anak untuk Ibadah Umrah

Mempersiapkan anak untuk mengikuti ibadah umrah bukan hanya soal logistik, tetapi juga fisik dan mental. Karena ibadah umrah melibatkan aktivitas fisik seperti thawaf dan sa'i yang cukup melelahkan, anak-anak perlu dilatih untuk berjalan jauh, tidur teratur, dan makan dengan pola sehat beberapa minggu sebelum berangkat.

Dari sisi mental, orang tua perlu memberikan pemahaman ringan tentang makna ibadah, seperti mengapa kita ke Ka'bah, mengapa kita thawaf, dan siapa Nabi Muhammad ﷺ. Gunakan bahasa yang mudah dipahami, cerita bergambar, atau video edukatif Islami untuk menanamkan rasa cinta dan semangat ibadah.

Selain itu, pastikan anak siap secara emosional menghadapi perubahan waktu, suasana ramai, antrean, dan kondisi yang tidak selalu nyaman. Latih mereka untuk bersabar, tertib, dan tetap tenang di tempat umum. Ajak mereka latihan mengenakan pakaian ihram (jika usia mencukupi) dan simulasi tawaf secara menyenangkan di rumah.

### Perlengkapan yang Harus Dibawa untuk Anak-Anak

Membawa anak berarti orang tua harus ekstra dalam hal perlengkapan. Berikut beberapa perlengkapan utama yang perlu disiapkan:

Pakaian dan alas kaki yang nyaman: Pilih bahan menyerap keringat dan mudah diganti. Sediakan juga jaket ringan untuk suhu dingin malam hari.

Topi, payung lipat, dan kacamata UV: Untuk melindungi anak dari sinar matahari saat perjalanan luar ruangan.

Obat-obatan pribadi: Termasuk vitamin, obat flu, demam, alergi, dan plester luka. Jangan lupa membawa salep anti-ruam jika anak masih menggunakan popok.

Stroller lipat (jika anak masih kecil): Pilih model ringan dan bisa dilipat cepat karena banyak tempat yang tidak memperbolehkan stroller besar.

Snack sehat dan botol minum pribadi: Anak cenderung lapar dan haus lebih cepat, jadi bawa bekal ringan dan air minum yang higienis.

Mainan edukatif dan buku cerita Islami: Untuk mengisi waktu luang tanpa membuat mereka bosan.

Identitas khusus: Kalungkan tanda pengenal atau kartu identitas pada anak yang memuat nama, nomor kamar hotel, dan nomor kontak orang tua.

Perlengkapan yang tepat membantu menjaga kenyamanan anak dan mengurangi potensi stres selama ibadah.

Cara Membimbing Anak agar Fokus dan Tertib Selama Ibadah

Anak-anak cenderung cepat bosan dan mudah terdistraksi. Maka, bimbingan dari orang tua harus dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan dan sabar. Jangan memaksa anak untuk mengikuti ibadah seperti orang dewasa, tetapi sesuaikan dengan usia dan kemampuan mereka.

Ajak mereka ikut thawaf dan sa'i dengan cara menyenangkan, seperti sambil bercerita atau memberi semangat. Jika mereka lelah, beri jeda. Jika memungkinkan, libatkan mereka dalam hal-hal sederhana seperti mengambil air zamzam, membantu ayah atau ibu membawa perlengkapan, atau duduk bersama membaca Al-Qur'an.

Puji setiap perilaku baik mereka, seperti bersikap tenang, tidak rewel, atau menirukan doa. Bentuk penguatan positif ini akan memotivasi anak untuk lebih tertib. Selain itu, hindari membentak jika mereka rewel; ajak mereka ke tempat tenang, berikan perhatian, lalu ajak kembali ke aktivitas ibadah dengan sabar.

Doa dan Harapan agar Anak Tumbuh dalam Keimanan

Salah satu momen paling berharga selama umrah adalah saat kita berdoa di tempat-tempat mustajab, seperti Multazam, Hijir Ismail, atau saat sa'i. Gunakan momen tersebut untuk mendoakan anak agar tumbuh menjadi pribadi yang saleh dan salehah: "Allahumma aj'alhu min ash-shalihin, wa waffiqhu li khidmatid-din, wa barik lahu fi 'ilmihi wa 'amalihi."

(Ya Allah, jadikanlah anakku termasuk golongan orang-orang saleh, beri dia taufik untuk melayani agama-Mu, dan berkahilah ilmunya serta amalnya).

Orang tua juga bisa memperdengarkan doa-doa dan dzikir ringan kepada anak, sehingga terbiasa mendengar kalimat-kalimat baik sejak kecil. Hal ini akan membentuk karakter dan menciptakan kenangan spiritual yang melekat hingga dewasa.

Penutup

Mengajak anak dalam perjalanan umrah bukan hanya menghadirkan mereka secara fisik ke Tanah Suci, tetapi juga menanamkan benih keimanan dalam hati sejak dini. Dengan persiapan yang tepat, kesabaran, dan doa yang tulus, anak-anak akan tumbuh dengan kenangan indah tentang Baitullah dan cinta yang kuat kepada agama. Umrah bersama keluarga bukan hanya ibadah — tapi juga perjalanan spiritual keluarga yang mendidik dan menguatkan iman.

**Terima kasih telah membaca**



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that reads "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes a YouTube icon, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

**Umrah**  
BERSAMAMU

YouTube

**Umrah BersamaMu**  
Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

**Subscribe & Comment**

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!